

BAB I

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas tahun Anggaran 2016 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diamanatkan melalui instruksi Presiden No 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang berada di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, dibentuk dengan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Struktur dan Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPTUHPT Padang Mengatas merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas berfungsi sebagai penghasil bibit sapi potong dan hijauan pakan ternak unggul dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dan diupayakan melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014).

Dengan ketersediaan bibit unggul yang memenuhi standar maka program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan akan dapat dicapai

terutama dalam meningkatkan produktivitas sapi potong yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan daging Nasional.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan Bibit unggul sebagai bibit dasar maka BPTUHPT Padang Mengatas selalu meningkatkan produksi untuk penyediaan bibit-bibit sapi yang unggul baik jantan maupun betina yang akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2016 dimaksudkan untuk :

1. Mengkomunikasikan capaian kinerja organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas (BPTUHPT) TA. 2016 yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan yang dapat digunakan sebagai sarana evaluasi pihak manajemen BPTUHPT Padang Mengatas.
2. Sebagai sarana bagi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah dipercayakan kepada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas
3. Menjadikan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas yang akuntabel, sehingga dapat berperan secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat peternak yang tertib dan kondusif;
4. Menjadikan masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas guna membantu pelayanan kepada masyarakat lebih baik;

1.2.2. Tujuan

- a. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Bibit Sapi Potong.
- b. Meningkatkan Fungsi Kelembagaan.

- c. Meningkatkan Kemampuan Sumberdaya Manusia Perbibitan.
- d. Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan Balai

1.3. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2016, didasari oleh landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

1.4. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

1.4.1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas berdasarkan PERMENTAN NO.56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013, dipimpin oleh seorang Kepala Balai (eselon III.a) dan dibantu oleh :

1. Subbagian Tata Usaha (Es.IV.a)
2. Seksi Pelayanan Teknis (Es.IV.a)
3. Seksi Prasarana dan Sarana (Es.IV.a)
4. Seksi Informasi dan Jasa Produksi (Es.IV.a)
5. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - Medik Veteriner
 - Paramedik Veteriner
 - Pengawas Bibit Ternak
 - Pengawas Mutu Pakan

Sebagaimana lampiran 1 Laporan ini.

1.4.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan Pencatatan (recording) pembibitan ternak unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul

15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis

16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT

1.5. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di tahun 2016 adalah sebanyak 84 orang dari berbagai jenjang pendidikan yaitu SD/SMP sebanyak 10 orang, SLTA teknis/Administrasi 40 orang, D3 Teknis/ Administrasi 9 orang, D4 penyuluhan 3 orang, Dokter Hewan 4 orang S1 Peternakan 14 orang dan S2 peternakan 3 orang, dan S3 1 Orang Pada perjalanan dari tahun 2010 mengalami penambahan disebabkan pengangkatan PNS baru dan pengurangan disebabkan oleh PNS yang mengalami pensiun.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2 Laporan ini.

1.6. Dukungan Anggaran

Selama satu tahun anggaran ini (tahun 2016) seluruh kegiatan didukung oleh anggaran APBN yang tertera dalam DIPA BPTUHPT Padang Mengatas . nomor : No. 018.06.2.239434/2016 tanggal 07 Desember 2015 sebesar Rp.23.512.901.000,- (Dua Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Satu Ribu rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp.16.200.989.187,- atau (68,90%) dari dana yang disediakan. Rendahnya serapan anggaran tahun 2016 karena adanya dana blokir untuk pengadaan sapi indukan sebesar Rp. 4.511.700.000,- (Empat milyar lima ratus sebelas juta tujuh ratus ribu rupiah),

Namun dengan dikeluarkan dan blokir maka serapan anggaran adalah 85,26%

Anggaran tersebut secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 3.**

BAB II.

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja, dimana dalam pelaksanaannya pengaruh internal dan eksternal unit kerja saling terkait erat. Untuk itu perlu dilaksanakan analisis lingkungan strategis pada unit kerja. Penyusunan perencanaan strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintah.

2.1.1. Visi dan Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

Berdasarkan grand strategi Pembangunan Pertanian, kebijakan pembangunan peternakan dan kebijakan Teknis Perbibitan Ternak, maka ditetapkan visi dan misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai berikut : Visi : **“Menjadi Pusat Penghasil Bibit Sapi Potong Unggul Nasional”**.

Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

1. Meningkatkan populasi, produksi dan produktifitas bibit sapi potong
2. Menyediakan bibit sapi potong unggul yang bersertifikat
3. Meningkatkan populasi, produksi dan produktifitas bibit/benih HPT
4. Menyediakan bibit/benih HPT berkualitas
5. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit sapi potong unggul
6. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
7. Melaksanakan pelayanan teknis dan jasa dibidang terkait dengan sapi potong dan HPT
8. Menerapkan Inovasi teknologi sapi potong dan HPT
9. Meningkatkan kualitas SDM aparatur, peternak dan pelaku usaha sapi potong.

2.1.2. Tujuan Sasaran dan Indikator KinSaerja Utama tahun 2016

1. Meningkatkan mutu genetik (pemuliaan) sapi potong dan menghasilkan bibit sapi potong unggul Nasional
2. Menyediakan dan mendistribusikan bibit sapi potong unggul bersertifikat
3. Menyediakan dan mendistribusikan bibit/benih HPT berkualitas
4. Melaksanakan pelayanan teknis yang prima dan pelayanan jasa terkait (pelatihan dan agrowisata) dengan aktifitas sapi potong dan HPT
5. Meningkatkan pengetahuan,keterampilan petugas dan peternak dalam mengadopsi dan memanfaatkan paket teknologi serta pemuliaan sapi potong dan HPT

2.1.3. Sasaran strategis, kebijakan dan program

1. Sasaran Strategis

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari rencana target tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1: sasaran yang ingin dicapai

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya bibit sapi potong unggul yang bersertifikat sesuai kebutuhan masyarakat	• Jumlah Populasi Bibit Sapi Potong	1.100 ekor
	• Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	12 laporan
	• Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	50 laporan
	• Sinkronisasi berahi	750 ekor
	• Peningkatan kapasitas petugas IB. PKb dan ATR	20 orang
	• Penerapan Teknologi Perbibitan	1 laporan
	• Luas lahan HPT yang dikelola	28 ha

	• Jumlah benih/Bibit yang di produksi • Jumlah bibit /benih HPT yang didistribusikan • Jumlah Pakan Konsentrat di UPT • Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PKH	20 kg/1.500.000 stek/pols 10 kg/400.000 stek/pols 510 ton 6 dokumen
--	---	---

2. Kebijakan

Beberapa kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas pada tahun 2016 adalah :

- Peningkatan kuantitas dan kualitas bibit ternak melalui IB
 - Melestarikan plasma nutfah
 - Pendampingan pembibitan dimasyarakat
 - Melaksanakan pelayanan bimbingan teknis kepada masyarakat
 - Peningkatan dan Pengembangan SDM terhadap pegawai
 - Penguatan kelembagaan
- a. meningkatkan mutu genetik dan populasi sapi potong
 - b. Menyediakan dan menyebarkan bibit unggul sapi potong bersertifikat
 - c. Menyediakan dan menyebarkan bibit/ benih HPT berkualitas
 - d. Memberikan layanan teknis dan jasa bidang sapi potong dan HPT
 - e. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan petugas dan kinerja lembaga dalam penerapan inovasi ternak sapi potong dan HPT.

3. Program BPTUHPT Padang Mengatas

Program BPTUHPT Padang Mengatas dalam beberapa tahun ke depan dengan memperhatikan populasi ternak, SDM, sarana/prasarana, kapital dan teknologi, kondisi faktor internal dan eksternal, peraturan, perkembangan,

keterbatasan peran dan kewenangan, tahapan, pembangunan yang telah dicapai dan evaluasi pelaksanaan kinerja, maka program strategis BPTUHPT Padang Mengatas meliputi :

- a. Perbaikan mutu genetik dan penciptaan bibit unggul
- b. Penjagaan kesehatan dan pengobatan penyakit ternak
- c. Pemberian pakan ternak berkualitas
- d. Produksi dan produktifitas sapi potong dan HPT
- e. Rekording dan sertifikasi bibit sapi potong
- f. Promosi dan distribusi bibit sapi potong unggul bersertifikat dan bibit/ benih HPT berkualitas
- g. Perbaikan dukungan dan kinerja lembaga
- h. Pelayanan bagi kelompok budidaya dan perbibitan
- i. Produksi modul pelatihan
- j. Pelayanan pelatihan dan magang
- k. Kerjasama kajian dan inovasi teknologi
- l. Peningkatan kapasitas SDM
- m. Operasioal harian BPTUHPT
- n. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

2.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2016

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas serta RPJMD tahun 2015 - 2019. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam Renstra Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas tahun 2015 – 2019.

Untuk mengukur pencapaian pelaksanaan strategi atas visi, tujuan dan sasaran strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas menetapkan indikator kinerja beserta target kinerjanya sebagai berikut :

1. Pengembangan padang penggembalaan	: 100 ha
2. Pengembangan kebun HPT di UPT	: 28 ha
3. Pengembangan pakan konsentrat	: 511 kg
4. Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong	: 1.100 ekor
5. Penguatan manajemen UPT pembibitan	: 12 laporan
6. Pendampingan pembibitan di masyarakat	: 50 laporan
7. Fasilitas PNBPUPT Perbibitan.	: 1 laporan
8. Peningkatan penerapan teknologi perbibitan	: 1 laporan
9. Sinkronisasi Berahi	: 750 ekor
10. Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKb, ATR	: 20 orang
11. Koordinasi perbibitan dan produksi ternak	: 1 laporan
12. Perangkat pengolah data dan komunikasi	: 17 unit
13. Peralatan dan fasilitas perkantoran	: 25 unit
14. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan Pternak dan kesehatan hewan	: 1 dokumen
15. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan Dan kesehatan hewan	: 3 dokumen
16. Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penataan Usaha BMN	: 1 dokumen
17. Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum Serta tata usaha	: 1 dokumen
18. Layanan perkantoran	: 12 bln layanan

2.3. Perjanjian Kinerja 2016

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2016 berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2016 disusun setelah DIPASatker Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas diterima pada bulan November 2015 dengan mengikuti format sesuai Pedoman Permen-PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. PK Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas ditandatangani oleh Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada bulan Maret 2016 sebagaimana berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp23.512.901.000,- (Dua Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Satu Ribu Rupiah) Target Penyerapan Anggaran Triwulan I, 25%, Triwulan II 60%, Triwulan III 80% dan Triwulan IV mendekati 95%
2. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
3. Penyelesaian Kerugian Negara (KN)

II. Kinerja Tahunan

Tabel 2: Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	- Pengembangan Padang Penggembalaan - Pengembangan kebun HPT di UPT - Pengembangan pakan konsentrat di UPT	100 ha 28 ha 511 ton
Tercapainya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	- Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong - Penguatan manajemen UPT Perbibitan - Pendampingan pembibitan di masyarakat - Fasilitas PNBP UPT Perbibitan - Peningkatan penerapan teknologi perbibitan - Sinkronisasi birahi - Peningkatan kapasitas petugas IB, PKb dan ATR - Koordinasi teknis perbibitan dan produksi ternak - Perangkat Pengolah data dan komunikasi - Peralatan dan fasilitas perkantoran	1.100 Ekor 12 laporan 50 kelompok 1 laporan 1 laporan 750 ekor 20 orang 1 laporan 17 unit 25 unit
Dukungan Manajemen dan dukungan lainnya Ditjen Peternakan	- Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan - Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan - Pengelolaan dan pelaporan Keuangan serta Penatausahaan BMN - Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha - Layanan Perkantoran	1 dokumen 3 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 12 bulan layanan

Sedangkan untuk Indikator dan Target Kinerja mengacu pada pendekatan *output* sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2.4. Alokasi anggaran

Tabel 3: Alokasi Anggaran

Uraian	2016		
Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Peningkatan Produksi Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal	0,00	0,00	0,00
Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal	4.338.000.000,00	4.026.648.870,00	92,82
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal	11.971.340.000,00	5.346.655.977,00	44,66
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.203.561.000,00	6.828.241.253,00	94,79
Total Belanja Kotor	23.512.901.000,00	16.201.546.100,00	68,91
Pengembalian Belanja		-556.913,00	0.00
Total Belanja	23.512.901.000,00	16.200.989.187,00	68,90
Terbilang : Dua puluh tiga miliar lima ratus dua belas juta sembilan ratus satu ribu rupiah.			

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -63,27% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada tahun 2016 nilai Pagu lebih sedikit/kecil dibanding tahun 2015.
2. Pada Tahun 2015 ada penambahan pagu anggaran melalui APBN-P

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan melalui proses penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

3.1.Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Gambaran kinerja BPTUHPT Padang Mengatas tahun 2016 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja yaitu dengan membandingkan antara target dengan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2016 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*,. Secara umum tahun 2016 Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas adalah :

SKALA NILAI	KATEGORI PENILAIAN
> 100 %	Sangat Berhasil
80 – 100 %	Berhasil
60 - 79 %	Cukup Berhasil
< 60 %	Kurang Berhasil

3.2. Capaian Sasaran Strategis

**Tabel 4: Data capaian sasaran strategis selama periode 2012 sd. 2016
BPTUHPT Padang Mengatas.**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	Populasi sapi potong	Jumlah Populasi sapi potong	173	397	611	1131	1206
2	Kelahiran Sapi Potong	Jumlah Kelahiran	108	153	287	311	435
3	Produksi Bibit sapi Potong	Jumlah Produksi Bibit	108	150	258	149	
4	Ditribusi Bibit Sapi Potong	Jumlah Ditribusi Bibit	4	31	75	75	166
5	Pendampingan pembinaan di masyarakat	Jumlah Kelompok binaan	-	20	31	45	50
6	Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR	Jumlah Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR	-	300	160	160	20
7	Sinkronisasi Berahi	Jumlah Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi	-	4000 ekor	3000 ekor	36,873 ekor	750 ekor
8	Luas pengembangan HPT yang dikelola	Jumlah Pengembangan HPT	-	17	51	90	28
9	Jumlah Produksi bibit HPT	Jumlah pengembangan HPT	-	-	1.358.000 stek/pols	2,000,000 stek/pols	20 kg /1.500.000 stek/pols
10	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PKH		-	-	-	1 dokumen	6 dokumen
11	Sinkronisasi berahi dan optimalisasi Inseminasi buatan (GBIB)	Jumlah Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi	-	-	-	50,000 ekor	-

Tabel 5: Capaian sasaran strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Keberhasilan
Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	- Pengembangan Padang Pengembalaan	100 Ha	100 ha	100	Berhasil
	- Pengembangan kebun HPT di UPT	28 Ha	28 ha	100	Berhasil
	- Pengembangan pakan konsentrat di UPT	511 Ton	511 ton	100	Berhasil
Tercapainya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	- Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong	1.101 Ekor	1.397 ekor	127	Sangat berhasil
	- Penguatan manajemen UPT Perbibitan	12 laporan	12 laporan	100	Berhasil
	- Pendampingan pembibitan di masyarakat	50 kelompok	50 kelompok	100	Berhasil
	- Fasilitas PNBPT UPT Perbibitan	1 laporan	1 laporan	100	Berhasil
	- Peningkatan penerapan teknologi perbibitan	1 laporan	1 laporan	100	Berhasil
	- Sinkronisasi birahi	750 ekor	750 ekor	100	Berhasil
	- Peningkatan kapasitas petugas IB, PKb dan ATR	20 orang	20 orang	100	Berhasil
	- Koordinasi teknis perbibitan dan produksi ternak	1 laporan	1 laporan	100	Berhasil
	- Perangkat Pengolah data dan komunikasi	17 unit	17 unit	100	Berhasil
	- Peralatan dan fasilitas perkantoran	25 unit	25 unit	100	Berhasil
Dukungan Manajemen dan dukungan lainnya Ditjen Peternakan	- Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan	1 dokumen	1 dokumen	100	Berhasil
	- Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan	3 dokumen	1 dokumen	100	Berhasil
	- Pengelolaan dan pelaporan Keuangan serta Penatausahaan BMN	1 dokumen	1 dokumen	100	Berhasil
	- Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha	1 dokumen	1 dokumen	100	Berhasil
	- Layanan Perkantoran	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100	Berhasil

3.3. Evaluasi Capaian Sasaran Strategis

3.3.1. Pengembangan Padang Pengembalaan

Realisasi capaian strategis Pengembangan Padang Pengembalaan pada tahun 2016 sebanyak 100 ha (100%) dari target 100 ha (berhasil). Bila dibandingkan dengan tahun lalu

3.3.2. Pengembangan Kebun HPT di UPT

Realisasi capaian strategis pengembangan kebun HPT di UPT pada tahun 2016 sebanyak 28 Ha (100%) dari target 28 ha (Berhasil), namun sebaliknya bila dibandingkan dengan tahun lalu menurun.

3.3.3. Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT

Realisasi capaian strategis pengembangan pakan konsentrat di UPT pada tahun 2016 sebanyak 511 ton (100%) dari target 511 ton (berhasil).

3.3.4. Peningkatan Kualitas bibit unggul sapi potong

Realisasi capaian strategis peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong pada tahun 2016 sebanyak 1.100 ekor tidak terlaksana karena adanya pemblokiran dana untuk pengadaan sapi indukan sebesar Rp, 4.511.700.000 (empat miliar lima ratus sebelas juta tujuh ratus rupiah)

3.3.5. Penguatan manajemen UPT Perbibitan

Realisasi capaian strategis dalam penguatan manajemen UPT perbibitan tahun 2016 sebanyak 12 laporan (100%) dari target 12 laporan (berhasil).

3.3.6. Pendampingan pembibitan di masyarakat.

BPTUHPT Padang Mengatas sesuai program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian pembinaan kelompok baru dilaksanakan mulai tahun 2013. Dari target 20 kelompok ditahun 2013 tercapai 20 kelompok (100%), sedangkan ditahun 2014 dari target 20 kelompok binaan dapat dilaksanakan pembinaan terhadap 31 kelompok (155 %) dan tahun 2015 dari target 31 kelompok binaan dapat dilaksanakan pembinaan terhadap 45 kelompok (145%), selanjutnya pada tahun 2016 dari target 50 kelompok binaan (100%) dari target 50 kelompok (Berhasil).

3.3.7. Peningkatan penerapan teknologi perbibitan

Realisasi capaian strategis peningkatan penerapan teknologi perbibitan pada tahun 2016 sebanyak 1 dokumen (100%) dari target 1 dokumen (Berhasil)

3.3.8. Sinkronisasi berahi.

Program ini mulai dilaksanakan tahun 2010 dengan target 4000 ekor terealisasi seluruhnya (100%) dengan daerah sasaran 2 propinsi (Sumbar dan Riau) . Selanjutnya mulai dilaksanakan lagi tahun 2013 dengan target 4000 ekor juga terealisasi seluruhnya (100%), selanjutnya tahun 2014 dari target 4000 ekor dapat terealisasi 3000 ekor (75%), tahun 2015 dari target 57.500 ekor dapat terealisasi 36.873 ekor (64%). Namun pada tahun 2016 dari sebanyak 750 ekor(100%) dari target 750 ekor (Berhasil).

3.3.9. Peningkatan kapasitas petugas IB, PKB dan ATR.

Realisasi capaian strategis peningkatan kapasitas petugas IB, PKB dan ATR pada tahun 2016 sebanyak 20 orang (100%) dari target 20 orang (Berhasil)

3.3.10. Koordinasi teknis perbibitan dan produksi ternak.

Realisasi capaian strategis koordinasi teknis perbibitan dan produksi ternak pada tahun 2016 sebanyak 1 laporan (100%) dari target 1 laporan (Berhasil)

3.3.11. Perangkat pengolah data dan komunikasi.

Realisasi capaian strategis perangkat pengolah data dan komunikasi pada tahun 2016 sebanyak 17 unit (100%) dari target 17 unit (Berhasil)

3.3.12. Peralatan dan Fasilitas perkantoran

Realisasi capaian strategis untuk peralatan dan fasilitas perkantoran tahun 2016 sebanyak 25 unit (100%) dari target 25 unit (Berhasil). Pada tahun 2016 Pengadaan/belanja modal berupa Meja/Kursi untuk mess, TV 24" dan reciever transmisi untuk mess, lemari arsip, kursi sofa, Meja/kursi

rapat untuk ruang pertemuan, lampu penerangan jalan solar sistem, solar sistem pemanas air untuk mess dan pengadaan buku.

3.3.13. Perumusan Kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Realisasi capaian strategis tentang perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan pada tahun 2016 sebanyak 1 dokumen (100%) dari target 1 dokumen (Berhasil)

3.3.14. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Realisasi capaian strategis tentang Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan pada tahun 2016 sebanyak 3 dokumen (100%) dari target 3 dokumen (Berhasil)

3.3.15. Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan BMN.

Realisasi capaian strategis untuk pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan BMN tahun 2016 sebanyak 1 dokumen (100%) dari target 1 dokumen (Berhasil), Laporan Keuangan BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

3.3.16. Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha.

Realisasi capaian strategis Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha pada tahun 2016 sebanyak 1 dokumen (100%) dari target 1 dokumen (Berhasil)

3.3.17. Layanan perkantoran

Realisasi capaian strategis tentang Layanan perkantoran pada tahun 2016 sebanyak 12 bulan layanan (100%) dari target 12 bulan layanan (Berhasil)

Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas digambarkan dengan peningkatan target kinerja yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target				
	TA 2012	TA 2013	TA 2014	TA 2015	TA 2016
• Jumlah Populasi Bibit Sapi Potong	397	412 ekor	610 ekor	1.031 ekor	1.206 ekor
• Jumlah Kelahiran	108	-	200 ekor	334 ekor	436 ekor
• Jumlah Produksi bibit sapi potong	-	150 ekor	180 ekor	108 ekor	
• Jumlah distribusi bibit sapi potong	23 ekor	30 ekor	40 ekor	75 ekor	166 ekor
• Pembinaan kelompok	-	20 kel	20 kel	31 kel	50 kelompok
• Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi	-	4.000 dosis	4.000 dosis	57.500 ekor	-
• Luas lahan HPT yang dikelola	12 Ha	17 Ha	50 Ha	78 Ha	28 ha
• Jumlah produksi bibit HPT	-	-	1.050 stek	1.500.000 stek	20 kg/1.500.000 stek/pols
• Dukungan manajemen dan manajemen teknis lainnya	-	-	-	1 dok	6 dokumen
• Sinkronisasi Birahi		-	-	50.000 ekor	750 ekor
•					

Untuk kegiatan tahun anggaran 2016 secara umum dapat dicapai kecuali kegiatan Peningkatan kualitas bibit sapi unggul, hal ini disebabkan karena adanya pemblokiran dana sebesar Rp.4.511.700.000'.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut

3.4. Capaian Kinerja Lainnya

1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.1.984.247.500,00 atau mencapai 392,92% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.505.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	505.000.000,00	1.893.411.845,00	374,93
Pendapatan Jasa	0,00	59.206.353,00	0,00
Pendapatan Bunga	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	31.629.302,00	0,00
Jumlah	505.000.000,00	1.984.247.500,00	392,92

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -5,40% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas adalah sebagai berikut:

Tabel 7: Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.893.411.845,00	1.999.237.192,00	-5,29
Pendapatan Jasa	59.206.353,00	31.950.000,00	85,31
Pendapatan Bunga	0,00	1.306.506,00	-100,00
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	5.303.642,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	31.629.302,00	59.680.971,00	-47,00
Jumlah	1.984.247.500,00	2.097.478.311,00	-5,40

2. Penghargaan

Selama tahun 2016 BPTUHPT Padang Mengatas telah memperoleh penghargaan yaitu:

- Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

3.5. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mengimplementasikan kebijaksanaan strategis BPTUHPT Padang Mengatas, telah dirumuskan langkah-langkah operasional yang bersifat sinergis, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan "Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, dengan tetap mengedepankan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, yang menjadi mandat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Rencana kerja untuk mencapai sasaran Peningkatan kuantitas dan kualitas bibit sapi potong unggul akan dilaksanakan berupa:

1. Kegiatan Peningkatan kualitas bibit unggul terdiri dari :
 - a. Pembibitan sapi potong
 - b. Penguatan pembibitan
 - c. Informasi dan publikasi

2. Fasilitas PNBP berupa pemeliharaan gedung dan bangunan
3. Layanan perkantoran
 - a. Pengelolaan Gaji, Tunjangan, dan Uang Makan Pegawai
 - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
4. Peralatan dan fasilitas perkantoran

Penetapan Kinerja Kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas TA. 2016 :

1. Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong sebanyak 1.100 ekor.
2. Pengadaan pupuk, peralatan ternak, obat – obatan dan lain – lain
3. Uji performanse
4. Renovasi lahan untuk kebun rumput 28 ha dan renovasi padang penggembalaan.
5. Pembuatan pagar paddock, Fasilitas Bio Security, perkerasan jalan produksi dengan lapen, dan pembuatan Saluran Air.
6. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 1.984.247.500,-
Dengan rincian sebagai berikut :
Pendapatan jasa lainnya Rp.59,206,353,-
Pendapatan lain-lain Rp.31,629,302
Pendapatan dari pengelolaan BMN (pemamfaatan dan pemindah tanganan)
serta pendapatan dari penjualan Rp.1.893.411.845,-
7. Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dialokasikan dana APBN Rp 23.512.901.000,-
Terealisasi sebesar Rp.16.200.989.187,- atau (68,90%).

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Berdasarkan RKAKL 2016 BPTUHPT Padang Mengatas dengan sasaran tersedianya bibit sapi potong unggul yang bersertifikat sesuai kebutuhan masyarakat

Realisasi fisik tercapai seluruhnya (100%) sedangkan keuangan terealisasi rata – rata 68,90 %.Hal ini disebabkan karena adanya dana pemblokiran untuk peningkatan kualitas bibit sapi potong sebanyak 1.100 ekor sebesar Rp.4.511.700.000’-.

Sedangkan menurut kontrak kinerja 2016 hasil kinerja BPTUHPT Padang Mengatas tahun 2016 adalah sebagaimana terlihat pada (tabel 2)

Sesuai dengan mendukung program melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau, untuk mendukung ketahanan pangan nasional dibidang pertanian dan peternak dalam Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, serta Kegiatan di Eselon II untuk Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan Sumber daya lokal maka ditetapkan Indikator kinerja BPTUHPT.

Populasi di akhir tahun 2016 sebanyak 1206 ekor, distribusi sapi bibit dapat terlaksana pada tahun 2016 ini sebanyak 166 ekor,

Tabel 8: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2016

No	Bangsa/Ras	AKHIR TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	2	308	14	65	74	80	547
2	Limousin	4	116	5	27	22	30	204
3	Pesisir	18	179	12	49	78	123	459
Jumlah		24	603	31	141	174	233	1206

3.6. Akuntabilitas Keuangan

Aspek keuangan sebagai salah satu sumber dana bagi terselenggaranya pembangunan di bidang peternakan di BPTUHPT Padang Mengatas dituangkan dalam DIPA tahun anggaran 2016, yang ditetapkan berdasarkan surat pengesahan DIPA Kementerian Pertanian masing-masing dengan nomor : No. 018.06.2.239434/2016 tanggal 07Desember2015dengan pagu anggara sebesar Rp.23.512.901.000'-

Penyusunan DIPA tahun anggaran 2016 berpedoman pada peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No.PER-66/PB/2005 tetntang mekanisme pelaksanaan Pembayaran atas beban APBN, sehingga DIPA tahun anggaran 2016 telah mengarah pada pola penyusunan anggaran berbasis kinerja. Dengan demikian BPTUHPT Padang Mengatas berupaya membuat usulan alokasi anggaran mendekati Renstra. Namun demikian belum teralokasi sebagaimana yang diharapkan.

Serapan anggaran pada tahun 2016 mencapai 68,90% yaitu Rp.16.200.989.187,-

Kinerja organisasi diukur dengan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan dalam renstra 2014 - 2019, yaitu :

Sasaran adalah sesuatu yang akan dicapai /dihasilkan secara nyata oleh suatu organisasi.

Sasaran BPTUHPT dalam mewujudkan tujuan dijabarkan sebagai berikut :

1. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang profesional dan tersedianya sarana dan prasarana pendukung produksi

Indikator keberhasilan :

- Jumlah pegawai yang mendapat pendidikan/pelatihan,
- populasi ternak,
- terlaksananya pengadaan, pembangunan, renovasi dan rehabilitasi serta
- termanfaatkannya sarana dan prasarana produksi dan sarana lainnya

2. Tersedianya data perkembangan sapi potong

Indikator keberhasilan :

- Recording ternak dan sistim informasi BPTUHPT Padang Mengatas

3. Terserapnya teknologi pembangunan peternakan

Indikator keberhasilan :

- Terlaksananya koordinasi dan sinergis di berbagai stakeholder (Litbang,Perguruan Tinggi, Dinas/Instansi terkait).

4. Meningkatkan produktivitas sapi potong

Indikator keberhasilan :

- Angka Kelahiran

5. Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong unggul nasional

Indikator keberhasilan :

- Jumlah bibit yang tersertifikasi

Kinerja Sasaran

Kinerja Sasaran Strategis

Hasil pengukuran kinerja sasaran strategis adalah prosentase realisasi dari target masing-masing indikator kinerja didalam dokumen Penetapan Kinerja dan Rencana Kinerja TA. 2016.

Kinerja Anggaran

Kinerja Anggaran tahun 2016

Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman,sehat,utuh BPTUHPT dengan alokasi dana DIPA sebesar Rp.23.512.901.000,-terrealisasi sebesar Rp. 16.200.989.187,- atau 68,90% dengan rincian sebagai tabel berikut :

Tabel 9: Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5.588.029.000,00	5.453.521.458,00	97,59
Belanja Barang	12.915.072.000,00	9.921.950.442,00	76,83
Belanja Modal	5.009.800.000,00	826.074.200,00	16,49
Total Belanja Kotor	23.512.901.000,00	16.201.546.100,00	68,91
Pengembalian Belanja		-556.913,00	0.00
Total Belanja	23.512.901.000,00	16.200.989.187,00	68,90

3.7. Hambatan dan Kendala

Selama tahun anggaran 2016 terdapat satu kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana diawal tahun yaitu Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong yang dikarenakan adanya pemblokiran dana untuk pengadaan sapi indukan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tersebut tugas pokok BPTUHPT Padang Mengatas adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

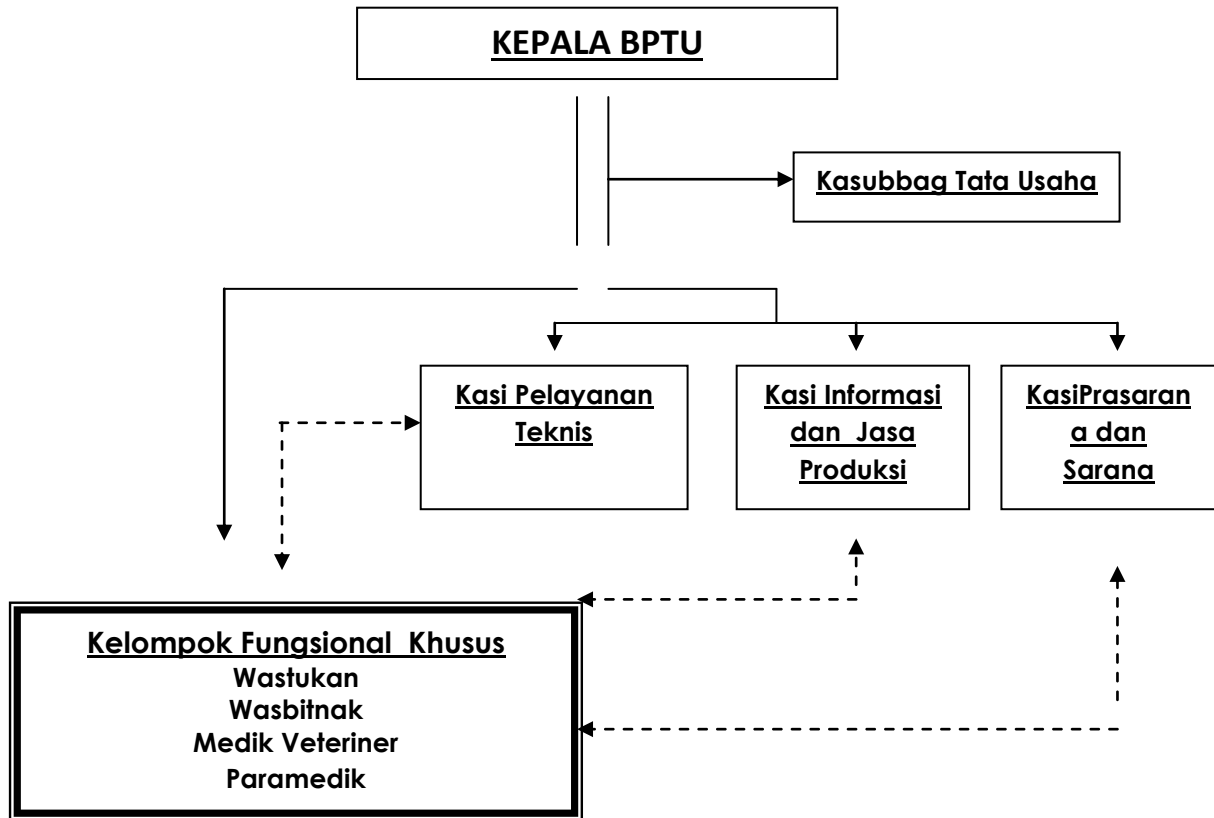
Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja BPTUHPT Padang mengatas tahun 2016, seluruh kegiatan terlaksana sesuai penetapan kinerja dan indikator kinerja, kecuali peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong karena adanya pemblokiran dana.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2016 BPTUHPT Padang Mengatas disusun secara objektif mencerminkan kinerja Balai sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (good governmence) dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kurang berhasil dalam pencapaian program / kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam renstra dan renja tahunan. Indikator keberhasilan telah dirumuskan dan dikuantitatifkan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara objektif dan optimal.

LAKIP diharapkan dapat menjadi umpan balik yang berguna untuk pengembangan sistem Akuntabilitas Kinerja Balai serta dapat memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang dibebankan dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi bibit sapi potong unggul. Semoga LAKIP ini dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan.

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN
PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS TAHUN 2016



Lampiran 2 : Sumber Daya Manusia berdasarkan pendidikan pada BPTUHPT
Padang Mengatas

No	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S3	1 Orang
	a. S3 Ilmu Peternakan	: 1 Orang
2	S2	: 3 Orang
	a. S2 Ilmu Peternakan	: 2 Orang
	b. S2 Biologi Reproduksi	: 1 Orang
2	Drh	: 4 Orang
3	S1	: 14 Orang
	a. S1 Peternakan	: 12 Orang
	b. S1 Sosekta Pertanian	: 2 Orang
4	D4 Penyuluhan Peternakan	: 3 Orang
5	D3	: 9 Orang
	a. D3 Peternakan	: 3 Orang
	b. D3 Penyuluhan Peternakan	: 2 Orang
	c. D3 Teknik Mesin	: 1 Orang
	d. D3 Akuntansi	: 1 Orang
	e. D3 Kesehatan Hewan	: 1 Orang
	f. D3 Pertanian	: 1 Orang
6	SLTA Sederajat	: 40 Orang
	a. SNAKMA	: 14 Orang
	b. SLTA Sederajat	: 26 Orang
7	SMP Sederajat	: 4 Orang
8	SD	: 6 Orang
Jumlah		: 84 Orang

Lampiran 3: Neraca Keuangan

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	505.000.000,00	505.000.000,00
Jumlah Pendapatan	505.000.000,00	505.000.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	5.588.029.000,00	5.588.029.000,00
Belanja Barang	12.915.072.000,00	12.915.072.000,00
Belanja Modal	5.009.800.000,00	5.009.800.000,00
Jumlah Belanja	23.512.901.000,00	23.512.901.000,00

Falitas PNBP UPT Pembibitan

Realisasi capaian strategis untuk fasilitas PNBP UPT pebibitan tahun 2016 dari target Rp,505,000,000 dapat tercapai sebesar Rp1.952.618.198 atau mencapai (386,66%) dengan rincian perbandingan PNBP tahun 2016 dan tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel: Perbandingan PNBP Lainnya Tahun 2016 dan tahun 2015

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Bunga Lainnya	0,00	1.306.506,00	-100,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	5.303.642,00	-100,00
Pendapatan Jasa Lainnya	13.128.660,00	31.950.000,00	-58,91

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	1.947.693,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	44.130.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0,00	7.500.000,00	-100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	1.889.480.000,00	1.987.258.000,00	-4,92
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.931.845,00	4.479.192,00	-12,22
Jumlah	1.952.618.198,00	2.037.797.340,00	-4,18

Tabel : Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2016 dan tahun 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	826.074.200,00	2.493.702.750,00	-66,87
Jumlah Belanja Kotor	826.074.200,00	2.493.702.750,00	-66,87
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	826.074.200,00	2.493.702.750,00	-66,87

Lampiran 4

Rincian Kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas TA 2016

1. Pengembangan pakan HMT berupa pembuatan sarana prasaranayaitu :
 - a. Renovasi padang pengembalaan dan kebun rumput.
 - b. Pengadaan peralatan dan mesin.
 - c. Pembuatan pagar paddock.
 - d. Pembuatan tempat pakan.
 - e. Pendampingan Tim Ahli Pakan
 - f. FGD Pakan.
2. Kegiatan Peningkatan kualitas bibit sapi potong terdiri dari :
 - a. Pembibitan sapi potong
 - b. Penguatan pembibitan
 - c. Informasi dan publikasi
 - d. Pembinaan Kelompok
 - e. Nomenklatur Sapi Pesisir
 - f. Pengembangan SPI
3. Koordinasi dengan instansi terkait
4. . Fasilitas PNBP berupa pemeliharaan Ruangan Kantor
5. . Layanan perkantoran
 - a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi akuntabilitas kinerja, bahwa output semua kegiatan dengan kategori Berhasil yaitu 1) kegiatan Pengembangan padang pengembalaan berhasil dengan capaian 100 ha (10%), Pengembangan kebun HPT di UPT Berhasil dengan capaian 28 ha (100%), Pengembangan pakan konsentrat di UPT berhasil dengan capaian 511 ton (100%), penguatan manajemen UPT perbibitan Berhasil dengan capaian 12 laporan (100%), pendampingan pembibitan di masyarakat Berhasil dengan capaian 50 kelompok (100), fasilitas PNBP UPT perbibitan Berhasil dengan capaian 1 laporan (10%), peningkatan penerapan teknologi perbibitan berhasil dengan capaian 1 laporan (100%), Sinkronisasi berahi Berhasil dengan capaian 750 ekor (100%), Peningkatan kapasitas petugas IB, PKB, ATR Berhasil dengan capaian 20 orang (100%), dari target yang telah ditetapkan sebanyak.

Jika dibandingkan dengan tahun 2015, dimana alokasi anggaran BPTUHPT Padang mengatas sebesar Rp.30.959.651.000,- (Tiga puluh miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah) pada revisi I, Revisi ke II pada tanggal 9 maret 2015 dari dana yang disediakan sebesar Rp.66.087.470.000,- (Enam puluh Enam miliar delapan puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp.44.105.220.518,- atau (66,74%), maka dapat dikatakan pada tahun 2016 BPTUHPT Padang mengatas mengalami pengurangan jumlah anggaran yaitu sebesar Rp. 23.512.901.000,- (Dua Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Satu Ribu rupiah),- namun terjadi peningkatan serapan sebesar (68,90%) yang sebelumnya hanya sebesar (66,74%) .

KATA PENGANTAR

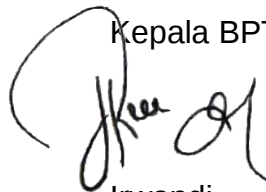
Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2016 telah dapat diselesaikan.

LAKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain: merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit organisasi menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Selain itu LAKIP merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi, tidak terkecuali di lingkungan Sekretariat Jenderal.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2016 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi. Kinerja pada tahun 2016 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas di tahun 2017.

Padang mengatas, 14 Februari 2017

Kepala BPTUHPT Padang Mengatas



Irwandi

Nip.19621204 198903 1 003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan tujuan	2
1.3. Dasar hukum	2
1.4. Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.5. Sumberdaya Manusia.....	5
1.6. Dukungan Anggaran.....	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis	6
2.1.1. Visi dan Misi BPTUHPT Padang Mengatas	6
2.1.2. Tujuan sasaran dan indikator Kinerja Utama tahun 2016	7
2.1.3. Sasaran strategis, kebijakan dan program	7
2.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2016.....	9
2.3. Perjanjian Kinerja tahun 2016.....	10
2.4. Alokasi Anggaran	12
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Kriteria ukuran keberhasilan	13
3.2. Pencapaian sasaran Strategis.....	14
3.3. Evaluasi pencapaian Kinerja	16
3.4. Capaian Kinerja Lainnya	20
3.5. Rencana kerja tahunan	21
3.6. Akuntabilitas keuangan	23
3.7. Hambatan dan kendala	25
IV. PENUTUP	
LAMPIRAN	

LAPORAN

KINERJA BPTUHPT PADANG MENGATAS TAHUN 2016



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
PADANG MENGATAS TAHUN 2016